

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun terkait tujuan tersebut, bab ini memaparkan 3.1) Metode Penelitian; 3.2) Data dan Sumber Data; 3.3) Teknik Pengumpulan Data; 3.5) Teknik Analisis Data; 3.6) Instrumen Penelitian; 3.7) Alur Penelitian

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami “makna” yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Cresswell, 2014). Sementara itu, Moleong mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (2010). Menurut Arikunto, sebuah penelitian dapat dikatakan kualitatif jika datanya kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau kata sifat (2006). Dengan demikian, berdasarkan definisi penelitian kualitatif tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memecahkan suatu fenomena berupa keadaan atau sifat secara deskripsi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena metode tersebut dapat menguraikan data yang ada dalam suatu penelitian. Tujuan dari metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan pernyataan tentang peristiwa atau kejadian yang diteliti secara tepat sesuai dengan fakta dan karakteristik objek (Arsita, 2014). Metode deskriptif sangat sesuai dengan

tujuan penelitian ini yaitu ingin menguraikan dan memberikan penjelasan tentang produktivitas dan keterbatasan afiks serapan yang dikombinasikan dengan konfiks bahasa Indonesia khususnya {-is}, {-isme}, {-isasi} dengan {peN-...-an}.

1.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian berbasis korpus karena data yang digunakan berupa teks yang memiliki afiks serapan berupa {-is}, {-isme}, dan {-isasi} dan kombinasi konfiks bahasa Indonesia berupa {peN-...-an}. Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data dari surat kabar *online* atau internet dan cetak. Pemilihan sumber dengan menggunakan surat kabar daripada artikel ilmiah atau bentuk tulisan lainnya karena surat kabar dapat mewakili perkembangan bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Selain itu, korpus diambil bukan hanya dari surat kabar *online* saja, melainkan cetak karena jumlah kata yang tersaji dalam surat kabar cetak lebih banyak daripada *online* sehingga bentuk {-is}, {-isme}, dan {-isasi} mudah ditemukan. Surat kabar-surat kabar yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara random dan hanya dibatasi pada empat jenis surat kabar selama satu bulan yaitu Maret. Maret dipilih karena pada bulan tersebut berita-berita yang disampaikan oleh media, baik cetak maupun *online* mengenai politik dan pemilu dan memunculkan beberapa istilah baru. Selain itu, pembatasan hanya pada satu bulan dilakukan karena data yang terkumpul sudah memenuhi jumlah korpus yang diharapkan. Empat surat kabar baik cetak maupun *online* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *Kompas*, *Media Indonesia*, *Pikiran Rakyat*, dan *Tempo*, sedangkan surat kabar *online* yang dipilih yaitu *Kompas*, *Antara*, *Republika*, dan *Suara Pembaharuan*. Keempat surat kabar tersebut dipilih karena merupakan surat kabar nasional dan mudah untuk mengaksesnya.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa korpus. Korpus data yang digunakan berupa afiks serapan {-is}, {-isme}, dan {-isasi} yang terdapat dalam beberapa surat kabar edisi bulan Maret 2016. Surat kabar media cetak yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *Kompas*, *Media Indonesia*, *Pikiran Rakyat*, dan *Tempo*, sedangkan surat kabar *online* yang dipilih yaitu *Kompas*, *Antara*, *Republika*, dan *Suara Pembaharuan*. Korpus data dari kedua sumber, media cetak dan *online*, dikumpulkan secara acak kemudian dimasukkan ke suatu *software*. *Software* yang digunakan yakni *monoconc*. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data afiks serapan {-is}, {-isme}, dan {-isasi} serta kombinasinya dengan konfiks {peN-...-an} bahasa Indonesia yang terdapat dalam artikel surat kabar cetak maupun *online*.
- b. Data-data yang telah diklasifikasikan kemudian dimasukkan ke dalam *software monoconc*.
- c. Memproses data-data yang telah diklasifikasikan dengan *software monoconc*.
- d. Membuat tabel frekuensi untuk melihat seberapa produktif kata bersufiks {-is}, {-isme}, dan {-isasi} dalam surat kabar baik cetak maupun *online*.
- e. Membuat kategorisasi data yang diperoleh berdasarkan asal kata tersebut.

1.4 Teknik Analisis Data

Afiks merupakan morfem terikat yang memiliki makna jika diletakkan dengan bentuk dasar. Untuk melihat produktivitas pemakaian konfiks bahasa Indonesia pada pembentukan kata serapan, penelitian ini menggunakan analisis morfologi dan semantik. Analisis morfologi digunakan untuk mengamati bentuk, struktur dan fungsi pada afiks serapan, sedangkan analisis semantik digunakan untuk mengamati makna dan keterbatasan pada kombinasi afiks serapan dan konfiks bahasa Indonesia. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu berupa pengklasifikasian korpus yang tersedia. Klasifikasi dilakukan dengan tujuan untuk menempatkan data-data yang

sama dalam satu kelas berdasarkan jenis sufiksnya. Kemudian, korpus yang telah diklasifikasikan tersebut diklasifikasikan kembali berdasarkan asal katanya (kata serapan atau sufiks). Langkah selanjutnya yaitu akar kata dari sufiks dikombinasikan dengan konfiks bahasa Indonesia. Setelah dikombinasikan dengan konfiks bahasa Indonesia, afiks-afiks serapan tersebut dianalisis berdasarkan penggunaannya dalam berbahasa. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui bagaimana produktivitas dan keterbatasan afiks serapan {-isasi}, {-is}, dan {-isme} yang telah dikombinasikan dengan konfiks {peN-...-an} bahasa Indonesia.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya adalah manusia (peneliti). Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (2011). Kelebihan instrumen ini antara lain, peneliti dapat langsung melihat, merasakan, dan mengalami apa yang terjadi pada subjek yang ditelitinya. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *software monoconc*. *Monoconc* adalah salah satu *software* yang memudahkan kita mengumpulkan teks dalam sebuah korpus dan membantu menganalisis fenomena kebahasaan.

Untuk mengumpulkan data, baik yang berasal dari media online dan cetak, peneliti menggunakan *software monoconc*. Namun, penganalisisan data menggunakan instrumen tabel. Berikut instrument-instrumen tabel yang akan digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.1

Jumlah Kata yang Mengandung Sufiks {-is}, {-isme}, dan {-isasi}

No.	Kata	Frekuensi
1.
2.
3.
TOTAL	

Tabel 3.2

Analisis Unsur Serapan pada Sufiks {-is}, {-isme}, dan {-isasi}

No.	Korpus	Serapan					
		Arab	Belanda	Inggris	Jawa	Latin	Sansekerta
1.
2.
3.
TOTAL	

Tabel 3.3

Klasifikasi Adjektif Sufiks {-is}, {-isme}, dan {-isasi} pada Dixon (2005)

Root	D	PP	S	Ag	Co	Va	Di	Vo	Qualification						Human Propensity						S				
									De	P	Us	L	S	Cr	F	An	Ha	Un	E	Cl		Ho	B		
....
....
....
Total

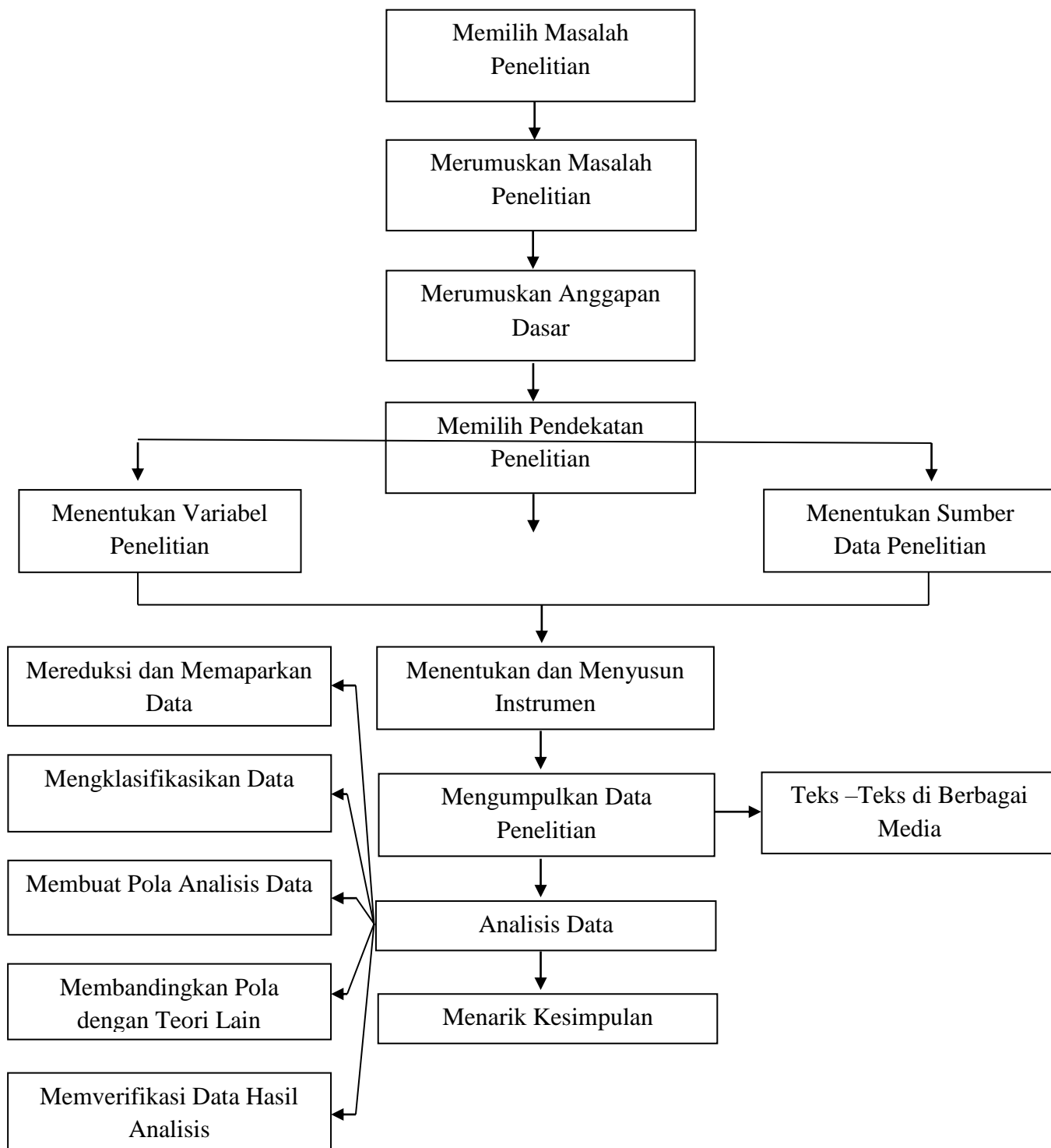
Tabel 3.4

Analisis Pembentukan Konfiks {peN-...-an}

Root	Concrete Reference									Abstract Reference						States					Activities			Speech Act	
	H			OA	BO	IA				T	P	Q	V	L	GA	M	C	BN	DA	DV	BN	DV	CV		
	R	SG	K			F	CW	E	A																
....
....
....
Total

1.6 Alur Penelitian

Setiap penelitian memiliki tahapan-tahapan dalam mencapai hasil dan tujuan penelitiannya. Tahapan penelitian ini yang akan menuntun peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah tahapan atau alur dalam penelitian ini:



Alur penelitian tersebut menggambarkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan model induktif. Menurut Strauss dan Cornbin (dalam Patilima, 2011:93) pengembangan suatu teori merupakan bagian dari puncak penelitian, yaitu teori yang didasarkan pada data. Proses penelitian ini dimulai dari memilih masalah penelitian, merumuskan masalah penelitian berdasarkan pada latar belakang penelitian, merumuskan anggapan dasar bahwa ada keterbatasan dalam produktivitas kombinasi afiks serapan dengan konfiks bahasa Indonesia, menentukan variabel penelitian yang berasal dari sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.